

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan mengenai koreksi antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal sebagai dasar untuk menetapkan penghasilan kena pajak pada PT.XYZ pada tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan keuangan fiskal pada PT.XYZ belum sepenuhnya sesuai dengan undang-undang pajak penghasilan nomor 36 tahun 2008, karena masih terdapat akun beban dan pendapatan yang belum dikoreksi pada laporan keuangan fiskal perusahaan
2. Perbedaan kepentingan antara pemakai laporan keuangan dan keperluan untuk melakukan pemungutan pajak menimbulkan perbedaan antara laporan keuangan komersial dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK), Sedangkan laporan keuangan fiskal di susun berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku.
3. Perbedaan laporan keuangan komersial dan fiskal terdapat pada point-point sebagai berikut:
 - a) Gaji
 - b) Pph 21 ditanggung perusahaan
 - c) beban ATK
 - d) Beban penyusutan

- e) sumbangan karyawan
- f) penghasilan dari luar usaha
- g) sewa gedung PT.Berlian
- h) Dividen dari PT.bersinar
- i) penjualan tanah
- j) bunga deposito
- k) bunga pinjaman

5.2 Saran

1. Perusahaan diharapkan dapat memenuhi laporan keuangan fiskal sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku dan juga memperbaharui tentang perkembangan peraturan perpajakan terbaru agar tidak terjadi kekeliruan lagi dalam menghitung pajak.
2. Untuk menjaga kesinambungan koreksi yang akan perusahaan buat, diperlukan catatan untuk membukukan point-point yang berbeda antara laporan keuangan fiskal dan komersial, sehingga dapat mempermudah membuat acuan dalam melakukan koreksi untuk tahun berikutnya.

IKOPIN